

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Bianca *Beauty Clinic* merupakan usaha yang bergerak dalam bidang kecantikan yang memberikan serangkaian *treatment*, yaitu *face treatment*, *body treatment* dan *relaxing spa*. Menjual beberapa produk klinik dan menjual kosmetik lokal. Berdiri sejak 10 Mei 2015 dan terletak di Jl. Palembang-Betung KM 41 Kayuara Kuning. *Owner* dari Bianca *Beauty Clinic* adalah dr.Mira Mariana Ulfah. Jumlah karyawan ada 4 orang, yaitu 2 *beautician*, 1 kasir dan 1 *owner* yang berperan sebagai konsultan dokter. Dari hasil penjualan dan hasil *treatment* omzet yang didapat sebesar Rp65.000.000,- sampai Rp80.000.000,- per bulannya hal ini dipengaruhi karena letak klinik yang kurang strategis.

Barang yang dijual adalah produk klinik dan kosmetik lokal. Produk klinik yang tersedia tidak banyak, yaitu *facial wash acne*, *total acne*, *night cream acne*, *facial wash*, *night cream*, *moisturizer*, *sunblok* dan lain-lain. Kosmetik lokal yang dijual di klinik hanya dari Wardah (*make up kit professional*) dan *Make Over* (*perfect matte eye shadow palette* dan *perfect shade blush on palette*). Sedangkan untuk *Treatment* yang ditawarkan, yaitu *Face treatment* (*facial basic*, *facial whitening*, *chemical peeling*, *facial acne* dan *dermaroller*), *body treatment* (*whitening* dan *slimming*) dan *relaxing spa* (*massage body scrub*, *body mask*, *body steam*, *manicure* dan *pedicure*).

Pembelian, *treatment*, penjualan dan pembayaran beban, hingga saat ini masih menggunakan pencatatan secara manual dan belum menggunakan aplikasi atau sistem yang telah terkomputerisasi. Proses bisnis yang masih dilakukan secara manual seperti pengecekan pelanggan yang dilakukan dengan cara mencari data pelanggan di buku daftar pelanggan dan jika pegawai salah melakukan pengecekan data maka akan mengakibatkan nama pelanggan tertulis ulang. Pencatatan

transaksi penjualan produk klinik dan kosmetik dilakukan dengan cara mencatat data barang yang dibeli dikertas nota. Pencatatan *treatment* dilakukan dengan cara menuliskan *treatment* yang telah direkomendasikan oleh dokter saat pelanggan melakukan konsultasi pada kartu *treatment*, kemudian kartu tersebut akan diserahkan ke dokter atau *beautician* untuk dilakukan *treatment* dan untuk melakukan pembayaran, kasir akan menulis rincian hasil *treatment* di kertas nota. *Owner* melakukan pencatatan pembayaran beban dengan cara bukti pembayaran beban akan disimpan terlebih dahulu sebelum dilakukan pembukuan. Jika, barang telah habis maka akan dilakukan pembelian produk atau kosmetik. Pembelian produk klinik atau kosmetik hanya dilakukan 1 bulan sekali dengan syarat stok telah habis. Pembuatan jurnal, buku besar, laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan laba rugi masih menggunakan sistem manual dan belum terkomputerisasi, yaitu dengan cara menyalin data dari nota (pembelian, penjualan, pembayaran beban dan *treatment*), kemudian dipindahkan ke buku jurnal dan akan dibuatkan laporan laba rugi.

Aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan dalam pengecekan data pelanggan agar dapat mempermudah pegawai dalam melakukan pengecekan data tanpa harus membuka buku terlebih dahulu. Pengelolaan transaksi pembelian, pembayaran beban, penjualan dan perawatan diharapkan dapat memudahkan pemilik dalam pembuatan laporan laba rugi sehingga dapat berguna jika sewaktu-waktu diperlukan.

Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja pegawai di tempat usaha. Sehingga usaha dapat berkembang, dengan dibuatkan suatu aplikasi untuk penjualan dan pelayanan perawatan yang dapat mengolah data dan mengintegrasikan data sehingga data yang tersimpan dalam *database* dapat berguna dan memperlancar kegiatan operasional kerja.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi Bianca Beauty *Clinic* adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengecek pelanggan tetap, pelanggan baru dan *member*?
- b. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengelola setoran modal awal?
- c. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengelola data transaksi penjualan produk klinik dan kosmetik?
- d. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengelola data transaksi perawatan *member* dan *non member* ?
- e. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengelola data transaksi pembelian produk klinik dan kosmetik ?
- f. Bagaimana membuat aplikasi untuk mengelola data transaksi pembayaran beban ?
- g. Bagaimana membuat aplikasi untuk menampilkan jurnal, buku besar, laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan laba rugi ?

### 1.3 Tujuan

Dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun aplikasi yang dapat mengecek data pelanggan tetap dan pelanggan baru.
- b. Membangun aplikasi yang dapat mengelola setoran modal awal.
- c. Membangun aplikasi yang dapat mengelola data transaksi penjualan produk klinik dan kosmetik.
- d. Membangun aplikasi yang dapat mengelola data transaksi perawatan *member* dan *non member*.
- e. Membangun aplikasi yang dapat mengelola data transaksi pembelian produk klinik dan kosmetik.
- f. Membangun aplikasi yang dapat mengelola data transaksi pembayaran beban.
- g. Membangun aplikasi yang dapat menampilkan jurnal, buku besar, laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan laba rugi.

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk menjaga agar pembahasan tidak keluar dari topik permasalahan, berikut adalah batasan masalah pada proyek akhir ini:

- a. Penyusunan laporan laba rugi menggunakan bentuk *single step*.
- b. Sistem pencatatan persediaan secara periodik.
- c. Sistem pembayaran beban dilakukan secara tunai.
- d. Transaksi penjualan, transaksi perawatan dan transaksi pembelian secara tunai.
- e. Diasumsikan transaksi pembelian dan transaksi penjualan tidak memakai retur.
- f. Diasumsikan nama pelanggan dipilih berdasarkan status *member* dan *non member*.
- g. Diasumsikan *non member* hanya untuk transaksi penjualan.
- h. Metode penilaian persediaan tidak menggunakan metode.
- i. Perusahaan belum PKP.
- j. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.
- k. Aplikasi ini menggunakan metode SDLC dengan menggunakan model *waterfall* hingga tahap pengujian.

#### 1.5 Metodologi

##### 1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah:

- a. Metode Observasi

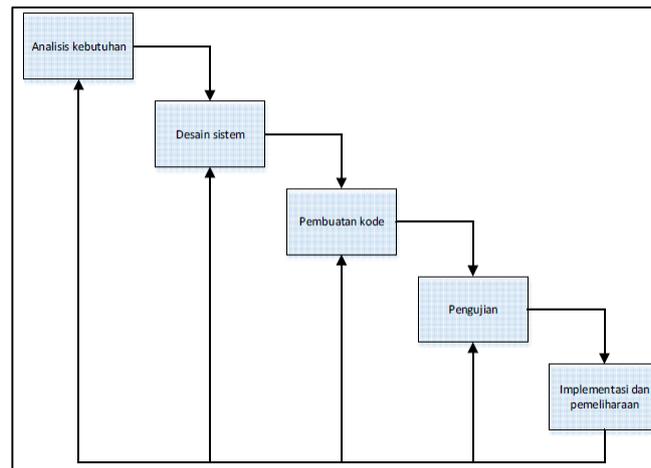
Pengamatan (observasi), yaitu dengan cara mengumpulkan data-data melalui pengamatan, proses pencatatan pembayaran beban, proses penjualan dan proses perawatan langsung dari lokasi tempat usaha.

- b. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan untuk memperoleh segala informasi yang terdapat dalam buku pelajaran, karangan ilmiah, jurnal maupun buku proyek akhir. Dalam hal ini dengan melakukan kajian pustaka dapat memperoleh informasi yang resmi.

### 1.5.2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah metode pengerjaan *System Development Life Cycle (SDLC) metode waterfall*.



**Gambar 1- 1**  
**Model Waterfall**

#### a. Tahap Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah proses pengumpulan informasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi. Proses ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *user*. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Proses bisnis dari perusahaan akan sangat dibutuhkan untuk membangun sebuah sistem dan analisis kebutuhan aplikasi dengan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*.

#### b. Tahap Desain Sistem

Desain perangkat lunak adalah proses pembuatan desain program. Dalam tahap ini merancang gambar kebutuhan dari fungsionalitas. Dalam merancang basis data menggunakan ERD dan desain struktur menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*.

c. Tahap Pembuatan Kode

Pembuatan kode merupakan proses *coding* program sesuai dengan desain yang telah dibuat. Aplikasi akan dibangun adalah aplikasi yang berbasis *web*. Menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework CodeIgniter* dan menggunakan MySQL sebagai sistem *database*.

d. Tahap Pengujian

Pengujian dilakukan dengan cara mengevaluasi fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan untuk memastikan fungsionalitas berjalan berdasarkan kebutuhan aplikasi. Pada tahap pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *respon* aplikasi saat dioperasikan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

e. Tahap Implementasi dan Pemeliharaan.

Implementasi adalah tahapan penerapan aplikasi. Pemeliharaan perangkat lunak berlaku pada siklus untuk program yang sudah ada.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah jadwal pengerjaan proyek akhir yang dilakukan pada tahun 2016 dan 2017.

**Tabel 1- 1**  
**Jadwal Pengerjaan**

Tahun	2016												2017																			
	Oktober				November				Desember				Januari			Februari			Maret			April			Mei							
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis kebutuhan sistem	■	■	■	■	■	■	■	■																								
Desain sistem									■	■	■	■	■	■	■	■																
Pembuatan Kode													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■